

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 (Ny. S) dan klien 2 (Ny. K), antara teori dan kasus nyata pada klien 1 (Ny. S) dan klien 2 (Ny. K) dengan masalah defisit nutrisi pada kasus *Diabetes Mellitus*. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Gejala klinis pada penderita *Diabetes Mellitus* dengan masalah Defisit Nutrisi pada study kasus diatas didapatkan keluhan yaitu kaki kesemutan, pengelihatn kabur, lemas, merasa cepat kenyang, mengalami penurunan nafsu makan, mengalami penurunan berat badan, dan kadar gula darah dalam darah meningkat.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam study kasus yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrient.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada klien 1 (Ny. S) dan klien 2 (Ny. K) dilakukan selama 4x kunjungan rumah dalam waktu 2 minggu dengan tujuan masalah defisit nutrisi dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi status nutrisi, identifikasi alergi makanan, identifikasi makanan yang disukai, identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrient, monitor asupan makanan, monitor berat badan, lakukan oral hygiene sebelum makan, jika perlu, fasilitasi menentukan program diet, sajikan makanan secara menarik dengan suhu yang sesuai, anjurkan untuk makan makanan tinggi serat, protein dan kalori, anjurkan posisi duduk, jika mampu, ajarkan diet yang diprogramkan, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan, jika perlu, pemeriksaan gula darah dengan menggunakan finger stick, monitor tanda dan gejala hiperglikemia dan anjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, Klien 1 dan klien 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Hasil dari implementasi yang diberikan kepada klien 1 (Ny. S) dan klien 2 (Ny. K) memberikan peningkatan yang baik yaitu dengan adanya peningkatan berat badan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan rumah dalam 2 minggu. Klien 1 (Ny. S) mengalami peningkatan berat badan sebanyak 1,4 kg atau 1 kg 4 ons, sedangkan klien 2 (Ny. K) mengalami peningkatan berat badan yang lebih sedikit daripada klien 1 yaitu sebanyak 0,7 kg atau 7 ons. Intervensi keperawatan dihentikan dan dilanjutkan dengan pemberian *Health Education* untuk memotivasi klien agar tetap menerapkan intervensi yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menganjurkan untuk tetap patuh menjalani diet yang sudah ditetapkan, menganjurkan untuk minum obat secara teratur, menjaga pola makan dengan baik, mematuhi pengaturan makanan (makanan yang dianjurkan, dibatasi dan dihindari), dan rutin untuk berolahraga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan agar klien 1 tetap mempertahankan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dan diet secara tepat dan diharapkan agar klien 2 dapat meningkatkan aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari serta rutin dalam menjalani pengobatan dan diet yang telah diprogramkan. Hal

tersebut dapat meminimalisir terjadinya bahaya komplikasi yang disebabkan oleh *Diabetes Mellitus*.

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi penderita *Diabetes Mellitus* dengan masalah defisit nutrisi dengan fokus pada kepatuhan dalam menjalani pengobatan dan diet yang sudah diprogramkan, sebagai studi belajar literature terbaru, menambah wawasan sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada penderita *diabetes mellitus* dengan masalah defisit nutrisi, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih berfokus pada kepatuhan klien dalam menjalani pengobatan dan keutamaan serta fungsi diet yang sudah diprogramkan.